

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Bandar Lampung, Jl. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan sampai dengan selesainya pengumpulan data berlangsung sejak bulan Oktober 2000 sampai dengan April 2001.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi secara sistematis atau menjelaskan bidang tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti secara faktual dan teliti (Natawidjaja, 1988: 5, Arikunto, 1998: 309). Dengan demikian penelitian ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan kondisi obyektif tentang (1) pencapaian tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa, (2) lingkungan perkembangan karier mahasiswa, dan (3) kondisi obyektif layanan bimbingan karier di IAIN Raden Intan Bandar Lampung, yang nantinya dijadikan sebagai salah satu dasar penyusunan program bimbingan karier bagi mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

C. Responden Penelitian

Sebagaimana dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa fokus penelitian ini diarahkan pada upaya pengembangan program bimbingan karier bagi

mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Sehubungan dengan hal di atas maka responden yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari: (1) unsur pimpinan, yaitu rektor dan dekan masing-masing fakultas, (2) dosen penasehat akademik (PA), dan (3) mahasiswa.

Dilibatkannya unsur pimpinan dalam penelitian ini karena mereka dianggap sebagai *decision maker* tertinggi dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, sehingga kebijakan yang ditetapkan akan berdampak langsung bagi proses pengembangan dan pembinaan kependidikan, khususnya dalam bidang akademik. Dengan demikian tercatat lima responden mewakili pimpinan yang akan dimintai keterangan dan pendapatnya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan keakademikan, khususnya dalam upaya pengembangan program bimbingan karier.

Dari pihak dosen ditetapkan sebanyak 20 responden masing-masing lima orang dari setiap fakultas yang ada di IAIN Raden Intan, dan akan dimintai keterangan dan pendapatnya sehubungan dengan masalah yang berkaitan dengan upaya pengembangan program layanan bimbingan karier di IAIN Raden Intan Bandar Lampung. 20 orang dosen yang dijadikan responden tersebut dianggap mengetahui atau diperkirakan dapat memberikan masukan dan tanggapan terhadap upaya pengembangan program bimbingan karier di IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Sedangkan dari pihak mahasiswa dilibatkan 160 mahasiswa dari keseluruhan mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung yang ada di empat fakultas (Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin, Dakwah), dan diminta mengisi angket mengenai pencapaian tugas-tugas perkembangan karier dan lingkungan

perkembangan kariernya. Sebagai pedoman umum untuk menentukan jumlah minimum sampel dalam penelitian deskriptif adalah minimal seratus sampel (Fraenkel, 1990: 85).

Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester dua (angkatan 2000-2001) dan mahasiswa semester delapan (angkatan 1997-1998). Pemilihan dan penetapan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masa mahasiswa itu meliputi dua rentang usia (Winkel, 1997: 175) yaitu, (1) usia 18/19 - 20/21 tahun, mahasiswa dari semester I-IV, (2) usia 21/22 - 24/25 tahun, mahasiswa dari semester V-VIII.

Pada rentangan umur yang pertama karakteristik umum yang muncul seperti: stabilitas kepribadian mulai meningkat, pandangan yang lebih realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya, kemampuan menghadapi masalah secara lebih matang. Namun ciri khas dari masa remaja masih sering muncul, tergantung dari laju perkembangan masing-masing mahasiswa. Pada rentangan umur yang kedua karakteristik umum yang muncul antara lain: usaha memantapkan diri pada bidang yang telah dipilih, kesulitan memperoleh kepastian tentang bidang pekerjaan kelak, berpikir mengatasi berbagai masalah, kesulitan membagi perhatian secara seimbang antara tuntutan akademik dan kehidupan perkawinan (bila sudah menikah). Dengan kata lain tugas perkembangan yang dihadapi mahasiswa semester awal adalah menyesuaikan diri dengan pola kehidupan kampus/luar kampus, baik yang menyangkut hal-hal akademik maupun yang nonakademik. Sementara mahasiswa di semester tinggi harus memantapkan diri dalam mengejar cita-cita di bidang studi akademik, di bidang pekerjaan, dan di bidang kehidupan berkeluarga.

Untuk pengambilan sampel digunakan *cluster random sampling*, di mana dalam teknik ini pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara mengelompokkan terlebih dahulu unit sampling berdasarkan klasternya (Sudjana, 1992: 173, Surakhmad, 1982: 100, Rianto, 1996: 60). Dalam teknik ini populasi dibagi menjadi beberapa kelompok (fakultas, jurusan, semester) lalu secara acak kelompok yang diperlukan diambil dengan proses pengacakan. Kelompok fakultas, jurusan, dan semester semua digabungkan dan menjadi anggota sampel klaster. Diperoleh untuk kelompok semester II dan VIII berjumlah 158, masing-masing 88 dan 70 sampel lalu digenapkan 160 orang. Populasi responden sebagaimana terdapat pada tabel 3.1

TABEL 3.1
RESPONDEN MAHASISWA

No	Fak.	Jur.	Smt. II	Smt. VIII	Jumlah
1	Tarbiyah	PAI	106	78	184
		PBA	40	30	70
		KI	34	30	64
2	Syariah	AS	25	41	66
		JS	36	32	68
		M	40	31	71
3	Ushuluddin	PA	28	21	49
		TH	23	19	42
		AF	24	16	40
4	Dakwah	KPI	29	29	58
		PMI	26	25	51
		MD	27	-	27
	Jumlah		438	352	790

D. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data yang dikembangkan dalam penelitian ini di dasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan itu meliputi: (1) pencapaian tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa, (2) lingkungan

perkembangan karier mahasiswa, dan (3) kondisi obyektif layanan bimbingan karier di kampus IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Untuk memenuhi keperluan data tersebut, maka dalam studi ini dikembangkan tiga jenis instrumen penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Pencapaian Tugas-tugas Perkembangan Karier Mahasiswa

Penelaahan terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa ini dilakukan dalam konteks layanan bimbingan karier di perguruan tinggi yang berorientasi kepada pendekatan bimbingan preventif-perkembangan. Berdasarkan temuan kondisi obyektif tentang pencapaian tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa maka disusun program bimbingan karier di IAIN. Untuk orientasi dan maksud di atas, maka pencapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dalam studi ini dilacak melalui pengukuran terhadap indikator-indikator yang diwujudkan dalam perilaku karier mahasiswa dari setiap aspek tugas perkembangan karier.

Pengembangan instrumen pengumpul data tentang tugas perkembangan karier mahasiswa ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Merumuskan Definisi Konseptual dan Operasional

Rumusan tentang pengertian tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa didasarkan pada konsep tugas-tugas perkembangan karier pada tahap eksplorasi dari Super yang mengatakan bahwa tugas-tugas perkembangan karier pada *exploration stage* dibatasi pada bidang-bidang pengetahuan (knowledge), pencarian informasi (information seeking), sikap (attitudes), perencanaan dan pengambilan keputusan (planning and decision making), dan keterampilan karier

(career skills). Secara operasional tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa diartikan sebagai komitmen mahasiswa dalam mensikapi dan melakukan aspek-aspek persiapan, pemilihan, dan pengambilan keputusan karier yang harus dilaluinya.

b. Menyusun Kisi-kisi

Untuk mendeskripsikan aspek-aspek dan indikator-indikator yang diukur serta mempermudah penyusunan butir-butir pernyataan, maka untuk instrumen pengumpul data tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa disusun kisi-kisi seperti tertera dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPUL DATA
TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN KARIER MAHASISWA

Aspek	Indikator	No. Item
A. Pengetahuan	1. Mengetahui tujuan fakultas/jurusan yang dimasuki	01
	2. Mengetahui gaji/imbalan dari pekerjaan yang diminati	02,03
	3. Mengetahui persyaratan/tuntutan pekerjaan yang diminati	04
	4. Memahami kaitan antara mata kuliah dengan bidang pekerjaan yang diminati	05
	5. Mengetahui tingkat kepuasan para pekerja dalam bidang pekerjaan yang diminati	06
	6. Mengetahui proses kenaikan pangkat dalam bidang pekerjaan yang diminati	07
	7. Mengetahui tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan	08

	8. Mengetahui keterampilan/keahlian yang dituntut/diperlukan	09
	9. Mengetahui bidang studi pokok dalam jurusannya	10
	10. Mengetahui karakteristik pribadinya secara akurat	11,12
	11. Mengetahui tentang cara-cara memperoleh pekerjaan yang diminati	13
	12. Mengetahui mobilitas dalam dunia kerja	14,15
B. Mencari informasi	1. Membaca buku atau bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan informasi pekerjaan	16,17, 18
	2. Mendiskusikan pilihan-pilihan karier baik dengan orang tua, dosen, maupun dosen pembimbing	19,20
	3. Berdiskusi dengan orang yang berpengalaman dalam bidang pekerjaan yang diminati	21
	4. Mengikuti kursus, pelatihan, organisasi yang mendukung pekerjaan yang diminati	22,23
C. Sikap	1. Meyakini bahwa dia harus mengambil keputusan sendiri walaupun masih memerlukan saran/nasehat orang lain	24,25
	2. Meyakini akan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam merencanakan dan memecahkan masalah	26,27
	3. Bertanggungjawab untuk memperoleh informasi tentang karier	28
	4. Meyakini bahwa masalah studi dan pekerjaan merupakan tanggung jawab sendiri	29,30

	5. Meyakini bahwa kuliah merupakan wadah untuk mempersiapkan diri memperoleh pekerjaan dengan gaji memadai	31,32
	6. Meyakini bahwa kuliah dan memperoleh IP tinggi adalah investasi masa depan	33,34
	7. Mempunyai orientasi dalam karier/pekerjaan	35
	8. Meyakini bahwa pilihan fakultas/jurusan yang dipilih sudah tepat untuk mencapai karier/kerja yang diinginkan	36,37
	9. Keyakinan menatap masa depan	38
D. Perencanaan dan pengambilan keputusan	1. Mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan dari pekerjaan yang beragam	39, 40
	2. Mampu mempertimbangkan berapa lama menyelesaikan kuliah	41
	3. Mampu merencanakan apa yang harus dilakukan setelah menyelesaikan kuliah	42
	4. Mampu memilih jurusan yang sesuai dengan minat/kemampuannya	43,44
	5. Mampu mengambil keputusan di tempat mana akan bekerja	45
E. Keterampilan karier	1. Mampu menggunakan sumber-sumber informasi tentang karier	46,47
	2. Mampu menjelaskan proses pengambilan keputusan	48
	3. Mampu meningkatkan perolehan keterampilan akademik/nonakademik	49,50
	4. Mampu menjadikan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah meningkatkan keterampilan	51

	5. Mampu menggunakan bahan-bahan pelajaran untuk meningkatkan keterampilan	52
	6. Mampu mengelola waktu secara efektif	53,54
	7. Mampu mengomentari ke- <i>sahih</i> -an data tentang dirinya	55,56
	8. Mampu melakukan kebiasaan bekerja secara efektif seperti bekerjasama dengan orang lain	57,58

c. Merumuskan Butir-butir Pernyataan

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun tersebut, maka instrumen pengumpul data pencapaian tugas perkembangan karier mahasiswa ini diwujudkan dalam bentuk kuesioner dengan responden mahasiswa. Adapun penjabaran butir-butirnya disajikan dalam lampiran tesis ini.

d. Menimbang butir-butir pernyataan instrumen

Butir-butir yang telah dirumuskan ditimbang (judge) oleh tiga orang doktor dalam bidang bimbingan dan konseling, yaitu Juntika, Syamsu Yusuf LN, dan Ahman untuk menentukan validitas isi (content validity) dari pertanyaan yang disusun. Setiap penimbang memberikan penilaiannya baik mengenai isi maupun redaksinya. Kemudian menilai apakah setiap pernyataan telah menggambarkan aspek-aspek yang hendak diukur sesuai dengan kisi-kisi. Dari beberapa pernyataan yang disusun ada beberapa yang harus direvisi, kemudian diperbaiki sesuai dengan saran penimbang.

e. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sesudah instrumen direvisi sesuai dengan saran penimbang kemudian dilaporkan hasilnya kepada pembimbing, lalu langkah berikutnya adalah diuji cobakan kepada 30 orang mahasiswa semester empat di jurusan Pendidikan

Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Singarimbun dan Effendi (1995, 137) dan Sevilla et.al (1993: 163) mengatakan bahwa agar distribusi skor (nilai) akan mendekati kurve normal maka disarankan agar jumlah responden untuk uji coba minimal 30 orang.

Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS for MS WINDOWS Release 6.0 Dari 62 butir instrumen yang diujicobakan kepada responden ternyata ada empat item yang dinyatakan gugur (tidak valid) yaitu item 1, 21, 39, dan 44 dan beberapa item lainnya perlu perbaikan dalam susunan redaksinya maka item-item yang dapat dipergunakan adalah 58 item. Sedangkan reliabilitas instrumen sangat tinggi yaitu didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.9223 (lihat lampiran). Setelah direvisi dan memperoleh persetujuan dari pembimbing satu dan pembimbing dua barulah diadakan penelitian di lapangan.

2. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data tentang Lingkungan Perkembangan Karier Mahasiswa

Pengembangan instrumen pengumpul data tentang lingkungan perkembangan karier mahasiswa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan perkembangan mahasiswa yang disadur dari Yuwono (1998) dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan lingkungan perkembangan karier mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Kemudian instrumen ini dikembangkan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Merumuskan Definisi Konseptual dan Operasional

Urie Bronfrenbrenner & Ann Crouter (Yusuf, 2000) mengemukakan bahwa lingkungan perkembangan karier mahasiswa merupakan peristiwa atau kondisi di luar dirinya yang diduga mempengaruhi perkembangannya. Sedangkan

Aryatmi (1995: 513) memandang bahwa dalam konteks pendidikan, lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat memberikan pengaruh, tekanan dan/atau rangsangan terhadap perkembangan pribadi individu. Demikian juga lingkungan tertentu atau faktor-faktor eksternal akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap individu tertentu (Yuwono, 1998: 82).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan lingkungan perkembangan karier mahasiswa adalah kondisi obyektif dan kondisi yang dipersepsi oleh mahasiswa tentang keadaan keluarganya, kampus perguruan tinggi tempat belajarnya, dan masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa, yang mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas perkembangan kariernya.

b. Menyusun Kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen pengumpul data tentang lingkungan perkembangan karier mahasiswa ini dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpul Data
Tentang Lingkungan Perkembangan Karier Mahasiswa

Aspek	Indikator	No. Item
1. Lingkungan Keluarga	a. Lokasi rumah/tempat tinggal	01,02
	b. Kenyamanan kondisi rumah untuk belajar	03
	c. Kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas untuk belajar	04,05
	d. Jumlah anggota keluarga	06,07
	e. Intensitas hubungan ayah, ibu, dan anak	08,09
	f. Dukungan keluarga terhadap keberhasilan belajar	10

	g. Kecenderungan pola asuh orang tua	11,12
	h. Suasana keagamaan di dalam keluarga	13,14
	i. Status sosial ekonomi keluarga	15
2. Lingkungan kampus	a. Kenyamanan lokasi kampus untuk belajar	16,17
	b. Kelayakan ruang kuliah	18,19
	c. Kelengkapan perpustakaan	20,21
	d. Ketersediaan sarana olah raga dan kesenian	22
	e. Ketersediaan sarana ibadah	23
	f. Ketersediaan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa	24
	g. Penghargaan terhadap mahasiswa yang berprestasi	25
	h. Perasaan bangga terhadap almamater	26
	i. Keakraban hubungan dosen dengan mahasiswa	27,28
	j. Keakraban hubungan pegawai administrasi dengan mahasiswa	29
	k. Keakraban hubungan antar mahasiswa	30
	l. Ketegasan menerapkan aturan perkuliahan	31
	m. Keaktifan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler	32,33
	n. Keaktifan pembinaan kegiatan organisasi kemahasiswaan	34
	o. Kemampuan mengajar dosen	35
3. Lingkungan masyarakat	a. Kondusifitas lingkungan masyarakat bagi kegiatan belajar	36

	b. Dukungan kegiatan anak-anak sebaya di lingkungan tempat tinggal waktu kegiatan belajar	37
	c. Suasana kehidupan beragama masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa	38
	d. Kecenderungan tingkat pendidikan masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa	39
	e. Kecenderungan pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa	40
	f. Kecenderungan status sosial ekonomi masyarakat disekitar tempat tinggal mahasiswa.	41,42
	g. Iklim kesehatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa	43

c. Mengembangkan Butir-butir Pernyataan

Sesuai dengan rancangan yang termuat dalam kisi-kisi, maka instrumen pengumpul data lingkungan perkembangan karier mahasiswa ini diwujudkan dalam bentuk kuesioner dengan responden mahasiswa. Adapun penjabaran butir-butirnya terdapat dalam lampiran tesis ini.

d. Menimbang Butir-butir Instrumen

Butir-butir pernyataan yang telah dirumuskan ditimbang (judge) oleh tiga orang doktor dalam bidang bimbingan dan konseling, yaitu Juntika, Syamsu Yusuf, dan Ahman guna menentukan validitas isi (content validity) dari pernyataan yang disusun. Setiap penimbang memberikan penilaiannya baik mengenai isi maupun redaksinya juga memberikan penilaian apakah pernyataan telah menggambarkan aspek-aspek yang hendak diukur sesuai dengan kisi-kisi.

Dari beberapa pernyataan yang dikembangkan ada beberapa butir yang memerlukan perbaikan, kemudian direvisi sesuai dengan saran penimbang.

e. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen dipergunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji coba tingkat kelayakan dan keterbacaan instrumen pada mahasiswa semester empat dan semester sepuluh di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Jumlah seluruhnya 30 orang mahasiswa. Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS for MS WINDOWS Release 6.0

Dari 45 butir instrumen yang diujicobakan ada dua butir yang gugur (tidak valid) yaitu butir 44 dan 45 dan beberapa butir perlu diperbaiki redaksinya, maka diperoleh 43 item yang dapat dipergunakan. Sedangkan reliabilitas instrumen sangat tinggi yaitu didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.9465 (lihat lampiran). Setelah direvisi dan memperoleh persetujuan dari pembimbing satu dan pembimbing dua barulah diadakan penelitian di lapangan.

3. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Kondisi Obyektif Layanan Bimbingan Karier

Pengembangan instrumen pengumpul data tentang kondisi obyektif layanan bimbingan karier di IAIN Raden Intan Bandar Lampung ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Merumuskan Definisi Konseptual dan Operasional

Layanan bimbingan karier di perguruan tinggi menurut Depdikbud (Yuwono,1998) merupakan pemberian layanan bimbingan karier kepada semua mahasiswa yang didasarkan kepada program yang disusun dan dikembangkan

berlandaskan kebutuhan nyata mahasiswa, dilaksanakan oleh tenaga yang profesional melalui penerapan isi dan metode layanan yang sesuai, didukung oleh sistem pengelolaan, sarana dan prasarana serta sistem evaluasi yang memadai .

Sedangkan kondisi obyektif yang dimaksud dalam studi ini adalah keadaan senyatanya mengenai layanan bimbingan karier di IAIN Raden Intan Bandar Lampung khususnya yang dilaksanakan oleh dosen penasehat akademik kepada mahasiswa bimbingannya dan meliputi aspek-aspek (1) wawasan dan pendapat tentang layanan bimbingan karier, (2) layanan bimbingan yang bermuatan karier yang mungkin dilaksanakan.

b. Menyusun Kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen pengumpul data tentang kondisi obyektif layanan bimbingan karier dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPUL DATA
KONDISI OBYEKTIF LAYANAN BIMBINGAN KARIER
DI IAIN RADEN INTAN BANDAR LAMPUNG**

Aspek	Indikator	Teknik
A. Wawasan dan pendapat tentang layanan bimbingan karier	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan wawasan dan pendapat pimpinan dan dosen PA tentang bimbingan karier sebagai bagian terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di IAIN 2. Ketepatan wawasan dan pendapat dosen PA tentang layanan bimbingan karier sebagai layanan profesional yang memiliki fungsi dan tujuan membantu mahasiswa mencapai perkembangan karier melalui interaksi yang sehat dengan lingkungan 	Pedoman Wawancara dan kuesioner

<p>B. Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang ada</p>	<p>3. Ketepatan wawasan dan pendapat dosen PA tentang pentingnya layanan bimbingan karier di IAIN</p> <p>1. Jumlah dosen PA dan perbandingannya dengan rasio mahasiswa yang ada</p> <p>2. Latar belakang pendidikan dosen PA</p> <p>3. Kinerja dosen PA sebagai dosen pembimbing</p> <p>4. Dukungan nyata pimpinan terhadap perlunya layanan bimbingan karier</p> <p>5. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung layanan bimbingan karier</p> <p>6. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan karier di IAIN</p> <p>7. Program Layanan bimbingan karier yang ada</p>	
---	--	--

c. Mengembangkan Butir-butir Pertanyaan

Sesuai dengan rancangan yang termuat dalam kisi-kisi maka instrumen pengumpul data kondisi obyektif layanan bimbingan karier di IAIN Raden Intan diwujudkan dalam bentuk kuesioner dan pedoman wawancara. Kuesioner ditujukan kepada dosen PA dan pedoman wawancara ditujukan kepada pimpinan institut/fakultas. Hal-hal yang belum terakomodasi dan ada hasil pengisian kuesioner yang dinilai penting dan spesifik dilengkapi dengan wawancara yang ditulis dalam catatan lapangan. Adapun penjabaran butir-butir kuesioner dan pedoman wawancara terdapat dalam lampiran tesis ini.

d. Menimbang Butir-butir Instrumen

Butir-butir pernyataan yang telah dirumuskan ditimbang (judge) oleh tiga orang doktor dalam bidang bimbingan dan konseling, yaitu Juntika, Syamsu Yusuf, dan Ahman guna menentukan validitas isi (content validity) dari pernyataan yang disusun. Setiap penimbang memberikan penilaiannya baik mengenai isi maupun redaksinya juga memberikan penilaian apakah pernyataan telah menggambarkan aspek-aspek yang hendak diukur sesuai dengan kisi-kisi. Dari beberapa pernyataan yang dikembangkan ada beberapa butir yang memerlukan perbaikan, kemudian direvisi sesuai dengan saran penimbang.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menghasilkan tiga kelompok data, yaitu *pertama*, data tentang tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa, *kedua*, data tentang lingkungan perkembangan karier mahasiswa, dan *ketiga*, data mengenai kondisi obyektif bimbingan karier di IAIN. Data pertama dan kedua adalah data kuantitatif, yaitu berupa kecenderungan responden terhadap setiap item pernyataan dalam instrumen. Untuk menggambarkan pencapaian tugas-tugas perkembangan karier mahasiswa kecenderungan dan bobot jawaban responden adalah sangat cocok berbobot 3, cocok berbobot 2, kurang cocok berbobot 1, dan tidak cocok berbobot 0. Sedangkan untuk memperlihatkan dukungan lingkungan perkembangan karier terhadap pencapaian tugas perkembangan karier kecenderungan jawaban dan bobot jawabannya adalah sangat mendukung bobotnya 4, mendukung bobotnya 3, kurang mendukung bobotnya 2, dan tidak mendukung bobotnya 1. Kedua data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang dibantu dengan bantuan perangkat

lunak program SPSS for MS Windows Release 6.0 untuk memperoleh skor maksimum dan skor minimum, mean, median, dan standar deviasi. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut.

Pertama, setelah data terkumpul dan ditabulasi sesuai dengan kecenderungan jawaban kemudian ditentukan persentase masing-masing jawaban. *Kedua*, menentukan skor jawaban masing-masing item, aspek dan secara keseluruhan serta ditentukan masing masing kategori. Untuk data pertama kategorinya ditetapkan sangat tercapai (optimal), tercapai, kurang tercapai, dan tidak tercapai. Sementara untuk data kedua ketentuan kategorinya adalah sangat mendukung, mendukung, kurang mendukung, dan tidak mendukung. *Ketiga*, untuk mencari rentangan skor kategori adalah menggunakan rumus skor maksimum dikurang skor minimum dibagi kategori. Terakhir ditentukan tingkat pencapaian tugas-tugas perkembangan karier dan tingkat dukungan lingkungan perkembangan karier terhadap pencapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan dianalisis (dimaknai). Sedangkan data ketiga adalah data naratif maka jawaban yang diperoleh dianalisis secara naratif.

Berlandaskan kepada hasil analisis data di atas maka disusunlah program bimbingan karier bagi mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

